

POTRET MASYARAKAT URBAN DALAM NOVEL RESIGN KARYA ALMIRA BASTARI

Meta Angraini, Yenni Hayati
Program Studi Sastra Indonesia
Universitas Negeri Padang
Email: metaangrainii06@gmail.com

Abstract

This study aims to: (1) describe the description of the prestige of urban recreation in Almira Bastari's *Resign* novel; (2) describe the description of the instant life culture of urban communities in Almira Bastari's *Resign*; (3) describe the description of the virtual lifestyle of urban communities in Almira Bastari's *Resign*; (4) describe the description of the individualist lifestyle of urban society in Almira Bastari's *Resign* novel. This type of research is qualitative research using descriptive methods. Based on the results of data analysis obtained; (1) the recreational prestige of urban community leaders in Almira Bastari's *Resign* includes education, employment, entertainment venues visited, and restaurants visited; (2) the instant life culture of urban communities depicted in Almira's *Resign* in general coming to fast food restaurants; (3) the individualist lifestyle of urban society in Almira Bastari's *Resign* as if it had never been separated from technology and communication in everyday life. Urban communities rely on information and communication technology to seek information, communicate, and obtain entertainment; (4) a portrait of the lifestyle of the individual urban society in Almira Bastari's *Resign*, like to do everything by yourself and some people prefer to live without the interference of others

Keywords: *urban society, Resign novel, Almira Bastari*

A. Pendahuluan

Novel adalah salah satu karya sastra yang ditulis oleh pengarang yang persoalannya tidak pernah lepas dari kehidupan manusia. Novel metropop merupakan salah satu karya sastra yang mengangkat cerita tentang wanita kosmopolitan yang kehidupannya tidak lepas dari dunia pendidikan, pekerjaan, dan kehidupan masyarakat urban yang tinggal di kota-kota besar dengan segala sisi kehidupannya, disajikan dengan gaya bahasa pop. Cerita yang diangkat dalam novel metropop tidak jauh dalam kehidupan sehari-hari seperti, percintaan, karier, gaya hidup dan romantisme merupakan tema-tema yang sering digunakan dalam fiksi metropop.

Dalam novel *Resign* karya Almira Bastari menceritakan potret masyarakat urban. Cerita di dalam novel menghubungkan masyarakat pada realitas kehidupan

nyata. Potret masyarakat urban dikemas dalam pembagian prestise rekreasi, budaya hidup instan, gaya hidup virtual, dan gaya hidup individualis yang menjadi tujuan dalam penelitian ini.

Potret masyarakat urban ditelusuri melalui unsur penokohan dengan melihat ucapan tokoh, tindakan tokoh, dan paparan narator. Pada penelitian ini, teori yang digunakan untuk menemukan data mengenai potret masyarakat ialah teori gaya hidup prestise rekreasi menurut Soekanto, teori gaya hidup instan dan gaya hidup virtual menurut Susanto, dan teori gaya hidup individualis menurut Bintarto. Menurut Soekanto (2009: 64-65), prestise merupakan keadaan di mana suatu ciri yang berupa benda, keadaan atau perilaku mendapatkan penghargaan tinggi dari segolongan warga atau masyarakat pada umumnya. Menurut Susanto (2001:79-81), budaya instan yaitu keinginan serba cepat memang tidak bisa dipisahkan, dari semakin suntuknya orang dijebak oleh kesibukan dan rutinitas yang melelahkan. Menurut Susanto (2001:41), gaya hidup sekarang memang banyak diwarnai oleh dunia komputer. Bintarto (1989: 45), menjelaskan bahwa sifat kegotongroyongan yang murni sudah sangat jarang dijumpai di wilayah perkotaan. Hal tersebut diakibatkan munculnya sifat individualis, di mana masyarakat tidak memiliki rasa bergantung terhadap orang lain.

Berdasarkan uraian teori diatas mengenai potret masyarakat urban yang meliputi prestise rekreasi, budaya hidup instan, gaya hidup virtual, dan gaya hidup individualis, maka dirumuskan tujuan penelitian mengenai uraian teori tersebut yaitu mendeskripsikan potret masyarakat urban yang meliputi prestise rekreasi, budaya hidup instan, gaya hidup virtual, dan gaya hidup individualis dalam novel *Resign* karya Almira Bastari

B. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Moleong (2012: 6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik (utuh) dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Data dalam penelitian ini adalah unsur cerita novel *Resign* karya Almira Bastari yang berhubungan dengan potret masyarakat urban yang ditelusuri melalui ucapan tokoh, tindakan tokoh, paparan narator sebagai data kenakalan remaja urban. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Resign* karya Almira Bastari. Data dikumpulkan dengan membaca dan memahami novel *Resign* karya Almira Bastari, menetapkan tokoh dengan menggunakan format identifikasi tokoh serta mendeskripsikan data yang berhubungan dengan kenakalan remaja urban. Data dianalisis dengan mengidentifikasi dan mengklasifikasi melalui penelusuran ucapan tokoh, tindakan tokoh, paparan narator, yang diabstraksikan sebagai data kenakalan remaja urban yang meliputi bentuk, dampak, dan penyebab dengan format identifikasi dan klasifikasi lalu menginterpretasikan data dan menarik kesimpulan.

C. Hasil dan Pembahasan

Potret masyarakat urban dalam novel *Resign* karya Almira Bastari merupakan sebuah bentuk gambaran kehidupan masyarakat perkotaan. Persoalan dalam potret masyarakat urban dalam novel *Resign* karya Almira Bastari meliputi prestise rekreasi, budaya hidup instan, gaya hidup virtual, dan gaya hidup individualis. Berdasarkan teknik pengumpulan data dan teknik penganalisisan data yang telah dilakukan dalam novel *Resign* karya Almira Bastari, maka ditemukan data sebanyak 41 data mengenai potret masyarakat urban. Data tersebut meliputi meliputi prestise rekreasi, budaya hidup instan, gaya hidup virtual, dan gaya hidup individualis dalam novel *Resign* karya Almira Bastari

Dalam novel *Resign* karya Almira Bastari diperoleh beberapa data tentang prestise rekreasi tokoh potret masyarakat urban yang meliputi: (1) pendidikan, (2) pekerjaan, (3) tempat hiburan yang dikunjungi dan (4) restoran yang didatangi.

Dalam novel *Resign* karya Almira Bastari, tokoh Tigran menjadikan pendidikan sebagai hal utama yang sangat penting dalam kehidupannya. Sehingga tokoh ini mendapatkan pendidikan yang sangat tinggi, hal tersebut menjadikan dia dihargai oleh masyarakat dan memiliki pretise yang tinggi. Di samping itu dengan kegigihan Tigran dapat menyelesaikan pendidikannya,

hingga tiga kali mengambil master. Hal tersebut dapat dibuktikan dari data di bawah ini.

Tigran lulus S1 dari NUS, S2 pertama dari UC Berkeley, S2 kedua dari LSE, dan S2 ketiga dari Monash University. Aku penasaran kenapa dia begitu rajin hingga tiga kali mengambil master! Kelainan ketiga, dia serius belajar atau berniat mengitari separuh dunia sambil belajar? Kelainan keempat dia baru berusia 34 tahun for god's sake dan sudah dipercaya menjadi bos dan memiliki tim sendiri di kantor ini! (Hlm. 6)

"Tigran anaknya siapa sih?" tanya Mbak Karen mengernyit. "Anaknya Pramudiwirja Putra, pengusaha real estate. Keluarganya kan punya banyak resort, mulai dari Bali, Malaysia, sampai Vietnam deh gitu setau gue," ujar Sandra sembari masih berusaha mengingat-ingat. (Hlm. 79)

Dari kutipan di atas menggambarkan bahwa tokoh Tigran sangat rajin dalam menjalani pendidikan hingga tiga kali Tigran mengambil master. Dengan kegigihan Tigran dalam menekuni pendidikan maka ia dapat menyelesaikan pendidikannya dari berbagai Universitas ternama.

Dewa Bos adalah managing director di kantor konsultan kami. Umurnya baru 45 tahun, tapi dia selalu lupa kalau ditanya berapa umur anaknya. Semua orang sudah hafal intonasi mengerikan itu. Ruang rapat hening. Tigran menarik napas dalam-dalam. Proposal kami untuk salah satu perusahaan minyak dan gas di Indonesia mendadak di remas Dewa Bos. (Hlm. 25)

Kalimat dari kutipan tersebut menggambarkan sekelompok masyarakat di perusahaan konsultan ternama di Jakarta yang tengah melangsungkan kegiatan rapat.

Selepas trekking di hutan tropis, kami dijadwalkan kembali ke hotel untuk freshment. Setelah kami berangkat ke Sky Bridge. (Hlm. 110)

Kutipan di atas menyatakan bahwa salah satu tempat hiburan yang disenangi oleh tokoh Tigran dan Alranita ialah menyenangkan hati dengan cara trekking sambil menikmati indahnya pemandangan alam. Trekking adalah sebuah perjalanan yang panjang, dilakukan dengan berjalan kaki. Kegiatan ini biasanya mengambil tempat atau daerah atau tidak ada sarana transportasi yang tersedia.

Dalam novel *Resign* karya Almira Bastari, sebagian tokoh sering mendatangi beberapa restoran, hal tersebut digambarkan melalui data di bawah ini.

Mas Andre dan Mbak Karen sengaja mengajak aku dan Carlo ke Restoran Sushi terdekat, lalu memilih meja di pojok agar dapat bebas bergosip ria. (Hlm. 45)

Selanjutnya kebiasaan kehidupan instan terdapat dalam novel *Resign* karya Almira Bastari. Kehidupan Masyarakat urban dalam novel ini juga mempunyai gaya hidup instan yaitu dalam segi mengkonsumsi makanan cepat saji. Hal terlihat dari data di bawah ini.

ku segera mengitari restoran untuk memilih menu sarapankuhari ini. Setelah beberapa saat akhirnya aku memesan omlette, lalu mengambil mashet potato dan nasi lemak yang tersedia. (Hlm. 94)

Kutipan di atas menggambarkan bahwa tokoh Alranita merupakan perempuan perkotaan yang mempunyai budaya instan dalam segi mengkonsumsi makanan dan minuman.

Gaya hidup instan sangat berkaitan dengan gaya hidup virtual, di mana setiap masyarakat pada saat ini sangat menginginkan suatu yang serba cepat tanpa melakukan banyak proses. Dengan adanya kecanggihan teknologi pada zaman sekarang ini merupakan salah satu yang mendukung terjadinya gaya hidup virtual pada masyarakat urban. Gaya hidup virtual adalah gaya hidup di mana masyarakat sangat bergantung terhadap teknologi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam novel *Resign* karya Almira Bastari tokoh Tigran dan tokoh Alranita menggambarkan aktivitas yang mengandalkan kecanggihan teknologi seperti mencari informasi, berkomunikasi, dan memperoleh hiburan.

Gak perlu, Pak. Serius. Saya bisa sendiri. Lagi pula saya sudah pesan taksi, " kataku sambil menunjukkan aplikasi taksi konvensional di ponselku. (Hlm. 32)

Gaya hidup individualis merupakan gaya hidup yang lebih mementingkan diri sendiri dibandingkan mementingkan orang lain. Gaya hidup orang-orang individu biasanya lebih modern yang artinya gaya hidup yang pemikirannya lebih berkembang dan maju. Dengan pemikiran seperti itu seorang lebih sibuk

hidup di luar rumah dari pada hanya berduduk diam di rumah tanpa melakukan pekerjaan apapun.

D. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan hasil penelitian kenakalan remaja urban,yaitu: (1) prestise rekreasi pada tokoh masyarakat urban dalam novel *Resign* karya Almira Bastari meliputi pendidikan, pekerjaan, tempat hiburan yang dikunjungi, dan restoran yang didatangi; (2) budaya hidup instan masyarakat urban yang digambarkan dalam novel *Resign* karya Almira pada umumnya mendatangi restoran cepat saji; (3) gaya hidup individualis masyarakat urban dalam novel *Resign* karya Almira Bastari seperti tidak pernah lepas dari teknologi dan komunikasi dalam kehidupan sehar-hari. Masyarakat urban mengandalkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mencari informasi, berkomunikasi, dan memperoleh hiburan; (4) potret gaya hidup individualis masyarakat urban dalam novel *Resign* karya Almira Bastari seperti senang melakukan segala sesuatu dengan sendiri dan beberapa orang lebih memilih hidup tanpa gangguan orang lain.

E. Rujukan

- Bintarto, R.. 1989. *Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Moleong, Lexi J. 2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosadakarya.
- Soekanto, Soerjono. 2009. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Susanto, A.B. 2001. *Potret-potret Gaya Hidup Metropolis*. Jakarta: Kompas.